

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam masyarakat yang semakin berkembang, manusia senantiasa mempunyai kedudukan yang semakin penting, karena manusia merupakan salah satu faktor produksi bagi perusahaan berupa tenaga kerja untuk menghasilkan suatu produk atau jasa. Keberhasilan manajemen di dalam kehidupan organisasi perusahaan ditentukan oleh tinggi rendahnya produktivitas seseorang, sedangkan produktivitas itu sendiri di pengaruhi oleh semangat kerja karyawan.

Semangat kerja yang tinggi sangat diperlukan dalam setiap kerja sama karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan, tapi sebaliknya apabila karyawan memiliki semangat kerja yang rendah maka akan sulit mencapai hasil pekerjaan dengan baik. Oleh karena itu setiap perusahaan akan selalu berusaha agar para karyawan mempunyai semangat kerja yang tinggi. Seseorang akan lebih senang dan giat bekerja apabila mendapat hubungan kerja yang baik dan saling pengertian, tidak hanya antara karyawan tetapi juga dengan atasan dan lingkungan kerja secara keseluruhan. Nitisemito, (1996: 60), mengatakan bahwa semangat kerja adalah melakukan pekerjaan secara lebih giat sehingga dengan demikian pekerjaannya akan dapat diharapkan lebih cepat dan lebih baik.

Suatu organisasi tidak dapat melaksanakan fungsinya tanpa adanya komunikasi, komunikasi mengikat bersama bagian-bagian dari suatu organisasi dan mendorong orang untuk bertindak agar terjadi hubungan yang serasi antar personil di dalam perusahaan, melalui komunikasi orang dapat mempengaruhi dan merubah sikap orang lain. Komunikasi memungkinkan suatu ide baru atau lama tersebar dan di hayati orang. Di Indonesia, komunikasi adalah alat pembangunan, alat kekuasaan yang tergantung pada penggunaannya. Komunikasi yang baik dan ramah diantara karyawan dengan karyawan lainnya dapat meningkatkan dan membantu kelancaran kerja pegawai serta meningkatkan kesungguhan pegawai dalam melaksanakan tugasnya.

Suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatannya selain memperhatikan faktor-faktor yang ada dalam perusahaan juga harus memperhatikan faktor-faktor yang ada diluar perusahaan atau yang disebut lingkungan sekitar. Lingkungan perusahaan yang ada sering disebut kondisi fisik lingkungan kerja. Kondisi kerja yang menyenangkan terlebih lagi bagi semasa jam kerja akan memperbaiki moral pegawai dan kesungguhan kerja, peralatan yang baik, ruangan kerja yang nyaman, perlindungan terhadap bahaya, ventilasi yang baik, karyawan yang cakap dan kebersihan bukan saja dapat meningkatkan efisiensi (Manullang, 1990: 24).

Selain faktor komunikasi dan kondisi fisik tempat kerja, juga perlu peran pimpinan dalam menggerakkan bawahan agar bawahan bekerja sesuai dengan ketentuan dan jam yang telah ditentukan. Pimpinan adalah faktor mutlak

dibutuhkan keberadaannya dalam suatu organisasi, betapapun kecilnya organisasi tersebut. Hal ini dikarenakan kepemimpinan merupakan masalah sentral dalam kepengurusan organisasi, maju mundurnya organisasi, dinamis statisnya organisasi, tumbuh kembangnya organisasi, mati hidupnya organisasi, senang tidaknya seseorang bekerja dalam suatu organisasi, sebagian ditentukan oleh tepat tidaknya kepemimpinan yang diterapkan dalam organisasi yang bersangkutan.

Dari ketiga variabel independen tersebut (kepemimpinan, komunikasi, kondisi fisik kerja) ternyata mempunyai pengaruh terhadap peningkatan semangat kerja. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengambil judul: "PENGARUH KEPEMIMPINAN, KOMUNIKASI, DAN KONDISI FISIK KERJA TERHADAP SEMANGAT KERJA KARYAWAN PADA PT. SUN STAR MOTOR DI SALATIGA.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi pada masalah sumber daya manusia yang membahas tentang kepemimpinan, komunikasi dan kondisi fisik kerja di mana ketiga faktor tersebut mempengaruhi semangat kerja karyawan.

C. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemimpinan, komunikasi dan kondisi fisik tempat kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap semangat kerja karyawan ?

2. Variabel mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap semangat kerja karyawan ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan, komunikasi dan kondisi fisik tempat kerja karyawan terhadap semangat kerja karyawan.
2. Untuk mengetahui variabel mana yang mempunyai pengaruh paling dominan dari ketiga variabel (kepemimpinan, komunikasi dan kondisi fisik tempat kerja karyawan) terhadap semangat kerja karyawan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan menggunakan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan semangat kerja para karyawan

2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperluas cakrawala pikir terutama yang berhubungan dengan faktor-faktor yang dapat meningkatkan semangat kerja karyawan.

F. Sistematika Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori yang dipakai dalam penulisan yang meliputi pengertian kepemimpinan, komunikasi, kondisi fisik kerja serta kajian penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menyatakan tentang kerangka pemikiran, hipotesis, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, instrumen penelitian dan metode analisa data.

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum perusahaan serta analisa data dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian dan saran-saran bagi perusahaan.